

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh Rury Tyas Pramuri, S.E. sebagai calon incumbent DPRD Kabupaten Sleman menunjukkan strategi yang dianggap mampu dalam membangun hubungan dengan masyarakat. Dengan mengacu pada prinsip retorika Aristoteles yang berupa *ethos*, *pathos*, dan *logos* serta penerapan teori strategi komunikasi politik dan komunikasi politik dianggap berhasil memperkuat citranya sebagai pemimpin yang kredibel, dekat dengan masyarakat, serta memiliki rekam jejak nyata dalam pembangunan daerah. Prinsip *Ethos* diperkuat melalui rekam jejaknya sebagai anggota DPRD Kabupaten Sleman, dengan keterlibatan aktif dalam berbagai program sosial dan pembangunan infrastruktur yang meningkatkan kredibilitasnya di mata masyarakat. *Pathos* diterapkan melalui pendekatan emosional, seperti komunikasi tatap muka dan kegiatan sosial, yang menciptakan keterikatan emosional dengan pemilih. Sementara itu, *logos* diwujudkan dalam penyampaian pesan berbasis data konkret mengenai pencapaian selama menjabat, yang membangun argumentasi rasional dalam kampanyenya.

Strategi komunikasi politik Rury juga dapat dianalisis melalui tiga aspek utama dalam teori komunikasi politik, yaitu ketokohan, kebersamaan, dan konsensus. Dalam aspek ketokohan, ia memiliki perhatian yang kuat terhadap masyarakat melalui interaksi langsung dan keterlibatan aktif dalam program sosial, yang memperkuat pengaruh politiknya serta membangun ikatan emosional dengan pemilih. Dalam menciptakan kebersamaan, Rury menyusun pesan yang persuasif, menggunakan metode komunikasi yang sesuai seperti pertemuan tatap muka dan kegiatan komunitas, sehingga dapat memahami dan merespons kebutuhan masyarakat secara efektif. Dalam membangun konsensus, ia menunjukkan keterbukaan terhadap gagasan baru serta kesediaan untuk berkompromi dengan berbagai pihak, yang memperkuat posisinya sebagai calon yang dianggap mampu mendengarkan dan mewujudkan aspirasi masyarakat.

Keputusan Rury Tyas Pramury, S.E untuk tidak mengandalkan media sosial sebagai sarana utama kampanye menjadi ciri khas strateginya. Ia lebih memilih komunikasi langsung melalui tatap muka dan kader kampanye di tingkat komunitas, yang lebih dianggap mampu dalam menjangkau pemilih. Pendekatan ini menunjukkan pemahamannya terhadap karakteristik masyarakat yang lebih responsif terhadap interaksi langsung dibandingkan media digital. Secara keseluruhan, strategi komunikasi politik yang diterapkan Ibu Rury dianggap mampu dalam membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat. Dengan pendekatan yang lebih personal dan berbasis pada kredibilitas serta rekam jejak nyata, strategi ini berpotensi besar dalam mempertahankan dukungan masyarakat dalam Pemilu 2024.

